



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI DESA KALIREJO WILAYAH KERJAPUSKESMAS
LEYANGAN**

ARTIKEL

**Oleh :
RIZKI DIAH UTAMI
030218A114**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan" yang disusun oleh :

Nama : RIZKI DIAH UTAMI

Nim : 030218A114

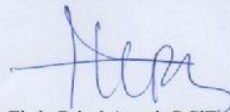
Program Studi : DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Fitria Primi Astuti, S.SiT., M.Kes.
NIDN. 0603088101

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI DESA KALIREJO WILAYAH KERJAPUSKESMAS
LEYANGAN**

Rizki Diah Utami¹⁾, Fitria Primi Astuti²⁾, Kartikasari^{3) 123)}
Program Studi DIV Kebidanan Transfer, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI adalah makanan optimal untuk bayi dikarenakan memiliki kombinasi nutrisi yang sempurna dibutuhkan oleh bayi. Pemberian Air susu ibu (ASI) oleh ibu menyusui memerlukan dukungan dari orang terdekat, seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja, keluarga dalam hal ini ialah suami atau orang tua yang dianggap pihak terdekat yang mampu memberikan pengaruh kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di desa Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Leyangan dengan mewawancarai 10 ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. Didapatkan sebanyak 7 ibu yang mendapatkan dukungan dari suami, 1 responden memberikan ASI secara eksklusif dan 6 responden tidak memberikan ASI eksklusif tetapi disambung dengan susu formula karena ibu bekerja. Ada 3 responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami terdapat 1 ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif karena ibu sudah berkomitmen dari awal untuk memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya, dan 2 orang responden lainnya tidak diberikan ASI secara eksklusif

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan.

Ruang Lingkup : ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan.

Hasil : Hasil uji Chi Square menggunakan Fisher Exact diperoleh p-value 1,000. Oleh karena $p\text{-value } 1,000 > \alpha (0,05)$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang. .

Simpulan : Sebagian besar suami memberikan dukungan yang positif terhadap proses menyusui ibu, tetapi ibu tidak memberikannya secara eksklusif hingga 6 bulan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, ASI Eksklusif,

Kepustakaan : 31 buku, 12 jurnal (Tahun 2009 s/d 2019)

ABSTRACT

Background: Breastmilk is the optimal food for babies because it has the perfect combination of nutrients needed by babies. The provision of breastmilk by breastfeeding mothers requires support from the closest person, such as family members, friends, relatives, and coworkers, in this case the husband or parent who is considered to be the closest person who is able to influence mothers in giving exclusive breastmilk. Based on preliminary studies conducted in the village of Kalirejo, the working area of Leyangan Public Health Center by interviewing 10 mothers who had babies aged 7-12 months. There were 7 mothers who received support from their husbands, 1 respondent gave exclusive breastmilk and 6 respondents did not give exclusive breastmilk but connected with formula milk because the mother worked. There were 3 respondents who did not get support from their husbands, there were 1 mother who succeeded in giving exclusive breastfeeding because the mother had committed from the beginning to give exclusive breastmilk to her baby, and 2 other respondents did not give exclusive breastmilk.

Objective: To find out the correlation of husband's support for the provision of exclusive breastfeeding in Kalirejo Village, the working area of Leyangan Public Health Center.

Scope: mothers who have babies aged 7-12 months.

Results: Chi Square test results using Fisher Exact obtained p-value 1,000. Because of the p-value of $1,000 > \alpha (0,05)$, it was concluded that there was no significant correlation of husband's support and giving exclusive breastmilk in Kalirejo Village, Work Area, Leyangan Public Health Center, Semarang Regency.

Conclusion: Most husbands give positive support for the mother's breastfeeding process, but the mother does not give it exclusively for up to 6 months.

Keywords: Husband Support, Exclusive Breastfeeding,

Literature: 31 books, 12 journals (2009 to 2019).

PENDAHULUAN

ASI adalah makanan optimal untuk bayi dikarenakan memiliki kombinasi nutrisi yang sempurna dibutuhkan oleh bayi. Menyusui membantu membangun hubungan yang aman dan penuh kasih sayang antara ibu dan bayinya. Untuk itu, pemberian ASI eksklusif harus dipromosikan secara aktif dan didukung sepenuhnya oleh kebijakan yang tepat sebagai metode pemberian makanan bayi yang paling sempurna (Mufdlilah, 2017).

Pemberian Air susu ibu (ASI) oleh ibu menyusui memerlukan dukungan dari orang terdekat, seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja, keluarga dalam hal ini ialah suami atau orang tua yang dianggap pihak terdekat yang mampu memberikan pengaruh kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan atau support dari orang lain atau terdekat sangatlah berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan ibu untuk terus menyusui, maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan dalam proses menyusui (Chomaria N, 2013).

Dukungan suami adalah upaya yang diberikan suami baik secara mental, fisik maupun sosial dalam keberhasilan istri memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya (Effendy & Mukhfudli, 2009).

Jenis-jenis dukungan terdiri dari 4, yaitu dukungan informasional berfungsi sebagai pemberi informasi, menjelaskan tentang pemberian saran, dan sugesti, informasi. Dukungan penilaian atau penghargaan yang bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, memberikan support, penghargaan, perhatian. Dukungan instrumental yaitu sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat serta pemulihan dan membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk adanya kepercayaan dan perhatian (Friedman, 2013).

Hasil penelitian Sri Lucky Handayani (2015) dengan judul Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Padasuka RW 06 Dan RW 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung dilihat dari beberapa aspek dukungan suami diantaranya dukungan aspek emosional, informasi, fisik dan dukungan aspek penilaian memiliki 19 responden (63,3%) memiliki dukungan baik, 8 responden (26,7%) memiliki dukungan cukup dan 3 responden (10%) memiliki dukungan kurang dari suaminya. Hal ini dipengaruhi oleh budaya, tingkat pendidikan serta dukungan yang diberikan oleh keluarga khususnya suami.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu *diskriptif korelasi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu selama dalam masa pertumbuhan karena mengalami subjek dari berbagai tingkat umur. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan pada bulan Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan yang ada di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan sejumlah 32 ibu. Penelitian ini menggunakan teknik Quota Sampling. Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 31 orang yaitu, ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di desa Kalirejo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan responden ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di desa Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Leyangan yang mendapatkan dukungan suami untuk memberikan ASI secara eksklusif sejumlah 28 orang (87,5%), sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 4 orang (12,5%). Dukungan dalam pemberian ASI eksklusif dapat melalui dukungan informasi, emosional, instrumental dan dukungan penilaian.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami pada Ibu yang Mempunyai Bayi 7-24 Bulan untuk Memberikan ASI Eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	4	12,5
Mendukung	28	87,5
Jumlah	32	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan mendapat dukungan suami untuk memberikan ASI eksklusif, yaitu sejumlah 27 orang (87,1%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Mempunyai Bayi 7-24 Bulan di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ASI Eksklusif	18	56,2
ASI Eksklusif	14	43,8
Jumlah	32	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, yaitu sejumlah 18 orang (56,2%).

Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang

Dukungan Suami	Pemberian ASI eksklusif				p-value	OR		
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif				Total	
	f	%	f	%			f	%
Tidak Mendukung	3	75.0%	1	25,0	4	100	0,613	1,77
Mendukung	15	53.6%	13	46.4%	28	100		
Total	18	56.2%	14	35,5	32	100		

Hasil tabel silang seperti tabel 4.4 menunjukkan bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan suami sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, sejumlah 3 orang (75,0%). Begitu juga dengan ibu yang mendapatkan dukungan suami, sebagian besar juga tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya, sejumlah 15 orang (53,6%).

Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami tetapi memberikan ASI eksklusif sebanyak 1 orang (25,0%), begitu juga dengan ibu yang mendapatkan dukungan suami memberikan ASI eksklusif sebanyak 13 orang (46,4%).

Hasil penelitian menunjukkan responden ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di desa Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Leyangan yang mendapatkan dukungan suami untuk memberikan ASI secara eksklusif sejumlah 28 orang (87,5%), sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 4 orang (12,5%). Dukungan dalam pemberian ASI

eksklusif dapat melalui dukungan informasi, emosional, instrumental dan dukungan penilaian.

Sejalan dengan penelitian Arryan Rizqi tahun 2017 yakni sebagian besar memiliki dukungan suami baik sebanyak 42 responden (76,4%) dan sebagian kecil responden memiliki dukungan suami kurang sebanyak 7 responden (12,7%).

Penelitian Tilahun Tewabe tahun 2017 mengatakan bahwa dari 353 responden ibu menyusui yang mendapatkan dukungan suami 310 orang (87.8%), artinya hampir semua ibu menyusui mendapatkan dukungan yang baik dari suami.

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil yaitu sejumlah 18 orang (56,2%) tidak memberikan ASI eksklusif. Bayi-bayi di desa Kalirejo sebelum usia 6 bulan ada yang memberikan susu formula yang seharusnya tidak boleh diberikan, hal ini dapat merusak sistem pencernaan dari si bayi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Prasetyono (2009) bahwa ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim, kecuali vitamin, mineral dan obat.

Hasil penelitian Piyaporn Prasitwattanaseree tahun 2019 mengatakan Perbandingan tingkat EBF, durasi EBF, BSES, dan ESS antara eksperimental dan kelompok kontrol, yaitu pada kelompok eksperimen dengan jumlah responden 41 ibu yang memberikan ASI secara eksklusif sebanyak 15 orang, 26 orang tidak memberikan ASI eksklusif. Pada kelompok control dengan jumlah responden 42 ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang dan 26 orang lainnya tidak ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menggunakan Fisher Exact diperoleh p-value 0,613. Oleh karena $p\text{-value } 0,613 > \alpha (0,05)$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

Bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 28 orang (87,5%) memberikan ASI eksklusif sebanyak 13 orang (40,6%), sedangkan 15 orang (46,9%) tidak eksklusif. Dan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 4 orang (12,5%) memberikan ASI eksklusif sebanyak 1 orang (25,0%) sedangkan 3 orang (75,0%) tidak memberikan ASI eksklusif. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan suami tidak memiliki hubungan terhadap pemberian ASI eksklusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar dukungan suami yang diberikan kepada ibu selama proses menyusui bayinya di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan dalam kategori mendukung yaitu sejumlah 28 orang (87,5%).

2. Sebagian besar pemberian ASI eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan yaitu ibu memberikan ASI eksklusif sebanyak 14 orang (43,8%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan ($p=0,613$).

DAFTAR PUSTAKA

- Mufdlilah, 2017. *kebijakan pemberian ASI eksklusif : kendala dan komunikasi*. pertama ed. yogyakarta: nuha medika
- Chomaria, N. (2013). *Kehamilan kelahiran dan tumbuh kembang anak bagi muslimah*. Surakarta : Ahad Books.
- Friedman, M. 2013. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arryan Rizqi A.P.(2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Piyaporn Prasitwattanaseree, Nittaya Sinsuksai, dkk.(2019). *Effectiveness of Breastfeeding Skills Training and Support Program among First Time*
- Sri Lucky Handayani, 2015. *Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Padasukarw 06 Dan Rw 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia |